



**BENTUK DAN FUNGSI MODALITAS *CHINJUTSU NO FUKUSHI* DALAM
ANIME *DR. STONE* KARYA: BOICHI DAN RIICHIRO INAGAKI**

SKRIPSI

Oleh:

**Nabilah Fitriyani
NPM: 2110014321025**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**



**BENTUK DAN FUNGSI MODALITAS *CHINJUTSU NO FUKUSHI* DALAM
ANIME *DR. STONE* KARYA: BOICHI DAN RIICHIRO INAGAKI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta*

Oleh:
Nabilah Fitriyani
NPM: 2110014321025

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

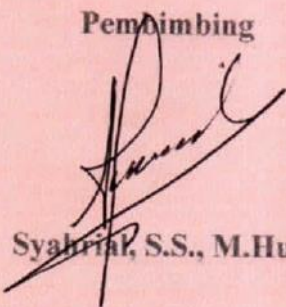


LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Bentuk Dan Fungsi Modalitas *Chinjutsu No Fukushi*
Dalam Anime *Dr. Stone* Karya: Boichi Dan Riichiro
Inagaki
Nama : Nabilah Fitriyani
NPM : 2110014321025
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

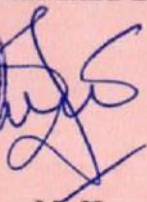
Disetujui oleh:

Pembimbing

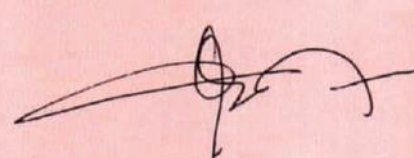

Syahrizal, S.S., M.Hum.

Diketahui oleh:




Diana Chitra Hasan, M. Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi Sastra Jepang


Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Judul : Bentuk Dan Fungsi Modalitas *Chinjutsu No Fukushi*
Dalam *Anime Dr. Stone* Karya: Boichi Dan Riichiro
Inagaki
Nama : Nabilah Fitriyani
NPM : 2110014321025
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, Januari 2026

Tim Penguji

1. Syahrial, S.S., M.Hum
2. Prof. Dr. Dra. Diana Kartika
3. Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum

Tanda Tangan

1.
2.
3.

Diketahui oleh:



Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Diana Chitra Hasan, M. Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi Sastra Jepang

.....

Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilah Fitriyani

NPM : 2110014321025

Program Studi : Sastra Jepang

Fakultas : Ilmu Budaya

Judul : **Bentuk Dan Fungsi Modalitas *Chinjutsu No Fukushi* Dalam
*Anime Dr. Stone Karya: Boichi Dan Riichiro Inagaki***

Dengan ini menyatakan bahwa, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan penjiplakan, saya bersedia diberi sanksi berupa pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, Januari 2026



Nabilah Fitriyani

BENTUK DAN FUNGSI MODALITAS *CHINJUTSU NO FUKUSHI* PADA ANIME *DR. STONE* KARYA BOICHI DAN RIICHIRO FUKUSHI INAGAKI

Nabilah Fitriyani¹, Syahrial²

¹Mahasiswa Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

¹E-mail: nabilahfitriyani03@gmail.com,

²Dosen Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

²E-mail: syahrial_bunghatta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penggunaan *chinjutsu no fukushi* dalam anime *Dr. Stone* karya Boichi dan Riichiro Inagaki, dengan fokus pada modalitas, ekspresi subjektif, dan aspek pragmatik dalam dialog maupun monolog. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk *chinjutsu no fukushi* yang muncul serta menganalisis fungsinya sebagai kata keterangan yang menyampaikan sikap, keyakinan, dan derajat kepastian penutur.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat untuk mengumpulkan data dari dialog dan monolog dalam anime *Dr. Stone*. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan fungsi modalitas yang terdapat dalam *chinjutsu no fukushi* yang digunakan dalam dialog maupun monolog pada anime tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *chinjutsu no fukushi* tidak hanya berfungsi sebagai kata keterangan biasa, tetapi berperan penting dalam menunjukkan sikap dan keyakinan penutur terhadap apa yang ia katakan. Makna modalitas muncul dari hubungan antara kata keterangan tersebut dengan bentuk akhir kalimat seperti 「のだ」, 「はずだ」, serta bentuk negatif. Penggunaan modalitas bentuk *kakugen* dan *gaigen* yang paling banyak ditemukan menunjukkan bahwa dialog dalam data cenderung menekankan kepastian, dugaan yang masuk akal, dan kekuatan sikap penutur. Temuan ini menunjukkan bahwa modalitas dalam bahasa Jepang tidak berdiri sendiri, melainkan terbentuk dari gabungan unsur tata bahasa, makna, dan konteks penggunaan secara bersamaan.

Kata Kunci: Modalitas, *Chinjutsu no fukushi*, Anime *Dr. Stone*, Ekspresi Subjektif, Pragmatik, Bahasa Jepang, Kata Keterangan.

**BENTUK DAN FUNGSI MODALITAS CHINJUTSU NO FUKUSHI PADA
ANIME DR. STONE KARYA BOICHI DAN RIICHIRO FUKUSHI
INAGAKI**

Nabilah Fitriyani¹ , Syahril²

¹Mahasiswa Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

¹E-mail: nabilahfitriyani03@gmail.com,

²Dosen Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

²E-mail: syahril_bunghatta@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the use of chinjutsu no fukushi in the anime Dr. Stone by Boichi and Riichiro Inagaki, focusing on modality, subjective expression, and pragmatic aspects in both dialogue and monologue. The purpose of this study is to identify the forms of chinjutsu no fukushi that appear and to analyze their function as adverbial expressions conveying the speaker's attitude, belief, and degree of certainty.

The study employs a descriptive qualitative method with observation and note-taking techniques to collect data from dialogues and monologues in the anime. The main focus is to identify and describe the modality functions found in chinjutsu no fukushi used in both dialogues and monologues.

The results show that chinjutsu no fukushi functions not merely as ordinary adverbs but plays a significant role in expressing the speaker's attitude and belief regarding their statements. The meaning of modality arises from the relationship between these adverbs and sentence-final forms such as 「のだ」, 「はずだ」, and negative forms. The frequent use of kakugen and gaigen forms indicates that the dialogues tend to emphasize certainty, reasonable conjecture, and the strength of the speaker's attitude. These findings demonstrate that modality in Japanese does not exist in isolation but is formed through the combination of grammatical elements, meaning, and contextual usage.

Keywords: Modality, Chinjutsu no fukushi, Dr. Stone anime, Subjective Expression, Pragmatics, Japanese language, Adverbs.

**BENTUK DAN FUNGSI MODALITAS CHINJUTSU NO FUKUSHI PADA
ANIME DR. STONE KARYA BOICHI DAN RIICHIRO FUKUSHI
INAGAKI**

Nabilah Fitriyani¹, Syahrial²

¹Mahasiswa Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

¹E-mail: nabilahfitriyani03@gmail.com,

²Dosen Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

²E-mail: syahrial_bunghatta@gmail.com

要旨

本研究は、ボイチと 稲垣 理一郎によるアニメ『ドクターストーン』における「珍述の副詞」の使用を対象とし、対話および独白におけるモダリティ、主観的表現、および語用論的側面に焦点を当てて分析するものである。本研究の目的は、出現する珍述の副詞の形態を特定し、それらが話者の態度、確信度、および信念を伝える副詞的機能を持つかどうかを分析することである。

本研究は、アニメ『ドクターストーン』の対話および独白からデータを収集するために、記述的質的研究法と観察・記録法を用いた。研究の主な焦点は、対話および独白において使用される珍述の副詞に含まれるモダリティの機能を特定し、詳細に記述することである。

研究結果は、珍述の副詞が単なる副詞としての機能にとどまらず、話者の発言に対する態度や信念を示す重要な役割を果たすことを明らかにした。モダリティの意味は、これらの副詞と文末表現（「のだ」、「はずだ」、および否定形など）との関係から生じる。特に、確言表現および推量表現の使用が最も多く見られ、データ中の対話は話者の確信、合理的推量、および態度の強さを強調する傾向があることが示された。このことは、日本語におけるモダリティが単独で存在するのではなく、文法的要素、意味、および使用文脈の総合によって形成されることを示している。

キーワード: モダリティ, 陳述の副詞, アニメ『ドクターストーン』, 主観的表現, 語用論, 日本語, 副詞。

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Bentuk Dan Fungsi Modalitas *Chinjutsu No Fukushi* Dalam Anime *Dr. Stone* Karya Boichi Dan Riichiro Inagaki”. skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Sastra-1 di Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta Padang.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Dra. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta sekaligus dosen penguji yang memberikan arahan untuk perbaikan skripsi ini.
2. Ibu Diana Chitra Hasan, M. Hum., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya di Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum. Selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang dan sekaligus dosen penguji yang juga memberikan arahan untuk perbaikan skripsi.
4. Bapak Syahrial, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan koreksi selama proses penulisan skripsi ini.
5. Serta seluruh dosen dan staf pengajar di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa studi.

6. Kepada orang tua tercinta, Drs. Haris Alfuadi, M.Pd selaku ayah dari penulis dan Ir. Syafridawaty selaku ibu dari penulis yang selalu memberikan doa, dukungan moril maupun materil, serta kasih sayang yang tak ternilai harganya hingga kapanpun.
7. Kepada Nasrun Juhaidi, S.S. selaku abang yang selalu memberi arahan saat penulis kesulitan dalam menyusun skripsi dan memberikan motivasinya.
8. Kepada Fatinah Zuhriyana selaku adik perempuan dari penulis yang sering kali menemani penulis saat penulis menulis skripsi.
9. Kepada teman-teman yang pernah seperjuangan dan tinggal bersama di Jepang selama setahun, serta hingga saat ini tetap menjalin komunikasi dengan baik. Dengan dukungan, dan perhatian yang diberikan, menjadi salah satu dukungan emosional bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Kepada Isra Rizki, A.Md., S.Hum. sebagai senpai yang sering membantu penulis memperbaiki cara dan tata bahasa untuk menganalisis, dan memberikan arahan pada masa-masa dalam perbaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman dalam bidang linguistik, atas semangat, kerja sama, dan kebersamaan selama masa penyusunan skripsi.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi tata bahasa, kosakata, etika, maupun isi. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran seluas-luasnya dari pembaca yang kemudian akan penulis jadikan sebagai evaluasi.

Demikian, semoga skripsi ini dapat diterima sebagai ide atau gagasan yang akan menambah kekayaan intelektual bangsa.

Padang, Januari 2026

Nabilah Fitriyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
要旨	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
12.1 Latar Belakang	1
12.2 Identifikasi Masalah.....	3
12.3 Pembatasan Masalah	4
12.4 Rumusan Masalah	4
12.5 Tujuan Penelitian.....	4
12.6 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian relevan	6
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Satuan Gramatikal.....	8
2.2.2 Pragmatik.....	9
2.2.3 Kelas kata (<i>Hinshi</i>).....	9
2.2.4 Modalitas	10
2.2.5 Kata Keterangan (<i>Fukushi</i>)	14
2.2.6 <i>Chinjutsu No Fukushi</i>	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Sumber Data	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4 Teknik Analisis Data	19
3.5 Kerangka Konseptual	22
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 TEMUAN.....	23
4.2 PEMBAHASAN	27
4.2.1 Pertanyaan	27
4.2.2 Sangkalan	29
4.2.3 Pernyataan Umum atau Pernyataan Positif	35
4.2.4 Pernyataan Tentang Berita	58
4.2.5 Pernyataan Perumpamaan dan Perbandingan.....	62
4.2.6 Pernyataan Kompromi atau Syarat pada Anak Kalimat.....	65
4.2.7 Pernyataan Bersifat Emosional.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
BIODATA PENULIS.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Bentuk <i>Chinjutsu No Fukush</i> Dan Jenis Modalitas.....	24
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan, dan keinginan secara nyata (Syahril, 2019). Setiap bahasa memiliki struktur gramatikal yang khas yang mencerminkan cara berpikir serta budaya para penuturnya. Sebagai contoh, bahasa Jepang memiliki susunan unsur kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Jika bahasa Indonesia umumnya menggunakan pola Subjek-Predikat-Objek-Keterangan (S-P-O-K), maka bahasa Jepang lebih banyak menggunakan pola Subjek-Keterangan-Objek-Predikat (S-K-O-P). Selain perbedaan struktur, bahasa Jepang juga dikenal dengan sistem kelas katanya yang kompleks, salah satunya adalah kata keterangan atau *fukushi* (副詞).

Fukushi merupakan unsur penting dalam struktur kalimat bahasa Jepang. Fungsinya adalah memberikan keterangan terhadap verba, adjektiva, atau bahkan keseluruhan kalimat. Secara bentuk, *fukushi* tidak mengalami perubahan, namun penggunaannya dapat memperjelas makna kalimat, baik dalam bentuk tulisan maupun dalam komunikasi lisan. Lebih dari sekadar pelengkap, *fukushi* juga mencerminkan sikap penutur dan memberikan nuansa pragmatis tertentu dalam ujaran, sehingga menjadikannya unsur penting dalam komunikasi berbahasa Jepang.

Dalam klasifikasi *fukushi*, terdapat jenis yang disebut *chinjutsu no fukushi* (陳述の副詞), yaitu kata keterangan yang berkaitan erat dengan

ekspresi modalitas. Modalitas di sini merujuk pada sikap subjektif penutur terhadap isi kalimat, seperti kemungkinan, penegasan, larangan, penyangkalan, hingga harapan. *Chinjutsu no fukushi* biasanya muncul bersama ekspresi akhir kalimat yang bersifat modalitas dan memiliki peran penting dalam membentuk makna keseluruhan suatu ujaran. Salah satu contoh penggunaan *chinjutsu no fukushi* dapat dilihat pada kalimat berikut:

あしたはたぶんあめだろう。
Ashita wa tabun ame darou.
 (Besok kemungkinan hujan.)

Contoh kalimat di atas, kata *たぶん (tabun)* termasuk kategori *chinjutsu no fukushi* yang menunjukkan adanya kemungkinan. Kata ini memperkuat makna modalitas yang muncul di akhir kalimat melalui ekspresi *だろう (darou)*, yang menandakan dugaan atau ketidakpastian. Dengan demikian, *tabun* menunjukkan sikap penutur yang tidak sepenuhnya yakin, tetapi memiliki dugaan kuat bahwa akan turun hujan.

Fenomena semacam ini menarik untuk diteliti lebih dalam, terutama dalam konteks media populer seperti *anime*, yang merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan dalam konteks visual naratif. Dalam penelitian ini, penulis memilih *anime Dr. Stone* karya Boichi dan Riichiro Inagaki sebagai sumber data. *Anime* ini dipilih karena kaya akan dialog dan monolog yang mengandung penggunaan *chinjutsu no fukushi*. Selain itu, gaya bahasa yang digunakan dalam *anime* ini bersifat sehari-hari dan mudah dipahami, sehingga sangat sesuai sebagai bahan kajian linguistik, khususnya bagi pembelajar bahasa Jepang.

Di samping aspek kebahasaan, *anime* ini juga menarik secara visual dan auditif. Monolog dan dialog disampaikan secara ekspresif dan kontekstual, diperkuat oleh visualisasi serta musik latar yang mendukung suasana. Hal ini mempermudah dalam mengidentifikasi makna serta fungsi dari ekspresi bahasa yang digunakan. Dengan latar belakang tersebut, penulis merasa penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai fungsi modalitas yang berkaitan dengan penggunaan *chinjutsu no fukushi* dalam *anime Dr. Stone*, dengan harapan dapat memberikan sumbangan terhadap kajian linguistik Jepang, khususnya dalam aspek pragmatik komunikasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu fungsi modalitas pada penggunaan *fukushi* (副詞). Hal ini dilatarbelakangi oleh keberagaman jenis *fukushi* yang mencakup delapan jenis fungsi, yaitu *yōtai no fukushi* (様態の副詞, keterangan cara), *teido no fukushi* (程度の副詞, keterangan tingkat), *hindo no fukushi* (頻度の副詞, keterangan frekuensi), *ryō no fukushi* (量の副詞, keterangan kuantitas), *tensu asupekuto no fukushi* (時制・アスペクトの副詞, keterangan aspek temporal), *chinjutsu no fukushi* (陳述の副詞, keterangan pernyataan), *hyōka no fukushi* (評価の副詞, keterangan evaluatif), dan *hatsugen no fukushi* (発言の副詞, keterangan ujaran).

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terfokus dan tidak menyimpang dari fokus utama, penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya pada analisis bentuk dan fungsi modalitas *chinjutsu no fukushi* yang ditemukan dalam dialog maupun monolog *anime Dr. Stone* karya Boichi dan Riichiro Inagaki.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan *chinjutsu no fukushi* dalam dialog dan monolog *anime Dr. Stone* karya Boichi dan Riichiro Inagaki berkaitan dengan fungsi modalitas, serta bagaimana fungsi modalitas tersebut membentuk dan memperjelas pemahaman makna tuturan dalam mengungkapkan sikap subjektif dan sudut pandang penutur.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penggunaan *chinjutsu no fukushi* dalam dialog dan monolog *anime Dr. Stone* karya Boichi dan Riichiro Inagaki dalam kaitannya dengan fungsi modalitas, serta menjelaskan bagaimana fungsi modalitas tersebut membentuk dan memperjelas pemahaman makna tuturan dalam mengungkapkan sikap subjektif dan sudut pandang penutur.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam bidang kajian linguistik bahasa Jepang, khususnya dalam memahami hubungan antara *fukushi* dan modalitas sebagai bentuk ekspresi sikap penutur.

- b. Menambah referensi akademik yang berkaitan dengan fungsi pragmatis dan gramatikal dari *chinjutsu no fukushi* dalam wacana lisan maupun tulisan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi mahasiswa atau pembelajar bahasa Jepang tentang bagaimana modalitas diungkapkan melalui penggunaan *fukushi* dalam konteks nyata.
- b. Dapat menjadi sumber tambahan bagi pengajar bahasa Jepang dalam menjelaskan materi *fukushi* dan modalitas secara aplikatif melalui contoh yang diambil dari media populer seperti *anime*.